

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM CEMILAN BU OMIS

Siti Hanifah, Ade Astuti Widi Rahayu
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Email : mn19.sitihanifah@mhs.ubpkarawang.ac.id
ade.widiastuti@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu dari fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN adalah wadah bagi para mahasiswa dalam penerapan ilmu yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan serta sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengertiannya Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk kegiatan terjun langsung dalam memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup dan merubah masyarakat menjadi lebih baik, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan agenda rutin tahunan Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai agenda akademik. KKN ini terfokus kepada pengembangan inovasi dan digitalisasi UMKM. Dalam mengembangkan usaha UMKM diperlukan laporan keuangan untuk dapat menilai kinerja usahanya. Permasalahan yang ada saat ini adalah UMKM tidak membuat laporan Keuangan karena berbagai hal yaitu kesibukan dan keterbatasan ilmu dalam membuat laporan keuangan khususnya pada UMKM Cemilan Bu Omis di Desa Lemahkarya. Metode kegiatan yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada UMKM Cemilan Bu Omis. Selain itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pelatihan dan pendampingan dengan cara pemaparan materi dan diskusi dengan pelaku UMKM secara langsung tentang penerapan laporan keuangan digital melalui aplikasi kepada UMKM Cemilan Bu Omis.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian Masyarakat, UMKM, Laporan Keuangan

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu dari fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN adalah wadah bagi para mahasiswa dalam penerapan ilmu yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan serta sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengertiannya Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk kegiatan terjun langsung dalam memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup dan merubah masyarakat menjadi lebih baik, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan agenda rutin tahunan Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai agenda akademik. KKN kali ini mengambil tema pengembangan inovasi dan digitalisasi UMKM.

Salah satu tempat pelaksanaan KKN Universitas Buana Perjuangan karawang adalah Desa Lemahkarya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Desa adalah pembagian

wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit permukiman kecil yang disebut dusun. Desa Lemahkarya masuk ke dalam wilayah Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 515.706 Ha. Dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani.

Desa Lemahkarya adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Pasca pandemi Covid-19 yang saat ini mulai transisi kearah *new normal*, permasalahan pada UMKM menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling terdampak pandemi Covid-19, terutama dengan adanya pembatasan mobilitas orang dan barang, sektor ini dinilai masih memiliki peluang yang dapat ditangkap oleh para pelaku UMKM (Rahayu, 2022) Salah satunya pada UMKM Cemilan Bu Omis di Desa Lemahkarya. Maka dari itu perlu adanya strategi dan inovasi yang bisa membuat UMKM tersebut akan terus bertahan. Salah satu usaha yang dapat menunjang perkembangan usaha ini salah satunya adalah penerapan laporan keuangan yang baik.

Pada era digitalisasi, pada era digitalisasi seperti sekarang ini, menuntut kualitas sumberdaya manusia dengan berbagai potensi agar siap menghadapi tingkat persaingan yang semakin kompetitif (Gunartin, et al, 2019).. Dengan fenomena digitalisasi UMKM ini, proses manajemen keuangan pun turut mengikuti, sekarang banyak tersebar aplikasi laporan keuangan digital yang cukup mudah digunakan dengan menggunakan *SmartPhone*, seperti SI APIK. Aplikasi ini dapat dengan mudah diunduh melalui layanan Google Playstore yang di sediakan di setiap *SmartPhone* yang berbasis Android. Penggunaan aplikasi ini memudahkan pengguna dalam pembuatan laporan keuangan secara sistematis maupun sederhana, dengan fasilitas lengkap yang diberikan contohnya bisa menyimpan data keuangan, dapat membaca kinerja usaha, serta pembuatan laporan keuangan bisa lebih fleksibel.

Permasalahan tentang pengelolaan dana merupakan faktor penting terwujudnya keberhasilan, atau justru kegagalan. Meskipun banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM seperti keliru dalam pengelolaan modal dapat menyebabkan UMKM secara mendadak mengalami defisit yang menghambat operasional usaha tersebut. Kekurangan kecermatan pengelolaan dana menyebabkan pelaku usaha mencampur adukkan dana perusahaan dengan dana pribadi. Penerapan sistem manajemen di era digitalisasi sudah mencapai era 5.0 yang dimana masyarakat pun harus mengikuti perkembangan zaman sehingga dapat pula meningkatkan kinerja usaha dalam penerapan aspek manajemen

keuangannya.

Berdasarkan pengamatan terhadap UMKM Cemilan Bu Omis di Desa Lemahkarya masih belum sepenuhnya mencatat laporan keuangan dengan baik bahkan belum menerapkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha yang dijalankannya. Oleh karena itu tujuan penulis disini yaitu untuk melatih dan mendampingi pelaku UMKM Cemilan Bu Omis dalam penerapan laporan keuangan digital melalui aplikasi SI APIK. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, serta posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan (Purwanti, 2018).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, data diambil dengan melakukan observasi dan wawancara kepada UMKM Cemilan Bu Omis di Desa Lemahkarya. Selain itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan dan pendampingan yang digunakan adalah dengan cara pemaparan materi dan diskusi secara langsung dengan pelaku UMKM secara langsung tentang penerapan laporan keuangan digital melalui aplikasi kepada UMKM Cemilan Bu Omis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambar 1. Foto Produk Cemilan Bu Omis



Melalui proses identifikasi secara langsung bersamaan dengan berlangsungnya kegiatan KKN Desa Lemahkarya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Didapatkan hasil observasi penulis dan tim KKN Desa Lemahkarya menyatakan pelaku UMKM kekurangan

waktu dalam membuat laporan keuangan, dan dari rekomendasi penulis perlunya penerapan teknologi informasi keuangan sebagai salah satu alternatif yang dapat ditempuh supaya pengaplikasian laporan keuangan konvensional maupun digital dapat dibuat berdasarkan standar akuntansi, karena sekarang sudah berkembang aplikasi-aplikasi laporan keuangan yang mudah dan praktis yang bisa digunakan para UMKM.

UMKM Cemilan Bu Omis bergerak pada bidang usaha olahan makanan tradisional khas Karawang dengan produk olahan berupa rangginang dan opak yang berbahan baku dariin dan beras ketan.

Agar pelaku UMKM dapat menjalankan dan mengembangkan bisnisnya, maka penulis melakukan beberapa kegiatan dalam menularkan literasi melalui pelatihan dan pendampingan secara langsung karena memang UMKM Cemilan Bu Omis sendiri belum menerapkan sistem laporan keuangan secara baik.

Pelaku UMKM harus mengubah strategi bisnis mereka agar bisa bertahan dari sistem yang manual ke arah digital, dimana selama ini UMKM mencatat transaksi keuangan mereka secara konvensional (catatan buku) yang terdiri dari catatan uang masuk dan uang keluar saja tanpa memperhitungkan faktor-faktor lain seperti keuntungan, rasio, maupun harga penjualan yang telah dikeluarkan oleh mereka dalam pembuatan produknya. Dengan melakukan pencatatan keuangan yang dilakukan secara cermat dan rutin akan membantu para pelaku UMKM dalam mengendalikan keuangan usahanya, sehingga usaha yang dijalankan akan berkembang dengan baik.

Kegiatan awal antara lain melakukan sosialisasi pentingnya laporan keuangan dalam UMKM, kemudian memberikan pelatihan beserta pendampingan pembuatan laporan keuangan masing-masing baik melalui cara manual dan digital. Pembuatan Laporan Keuangan digital dilakukan pada *SmartPhone* berbasis Android, dengan aplikasi buatan Bank Indonesia yaitu SI APIK. Aplikasi SI APIK merupakan aplikasi untuk usaha mikro dan kecil, dalam pembuatan laporan keuangan dan program akuntansi lainnya. Kelebihan SI APIK ini adalah:

1. Mencatat uang masuk dan keluar
2. Pembuatan laporan keuangan digital
3. Dapat otomatis menganalisis laporan keuangan
4. Dapat menilai kinerja keuangan
5. Layanan SI APIK tidak berbayar (gratis)

Pendampingan dimulai dari pelaku usaha mengunduh aplikasi SI APIK di Google Playstore kemudian mendaftar dengan nama usaha, dan penyesuaian dengan kriteria dan

bidang usahanya. Kemudian memberikan contoh transaksi umum yang sering terjadi dan mencoba memasukkan transaksi tersebut kedalam SI APIK masing masing, dari transaksi pembelian, penjualan, pembayaran dan penerimaan kas. Kemudian menunjukkan hasil akhir laporan keuangan di *SmartPhone*.

Pada pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Lemahkarya, Anita Suryani., Amd. Keb. Ibu Anita merasa senang dan berharap dapat membantu meningkatkan literasi pelaku UMKM di Desa Lemahkarya serta mahasiswa dapat mengefisienkan sebaik-baiknya oleh UMKM supaya terdata transaksi penjualan, transaksi pembelian dan lainnya, sehingga terbentuk laporan keuangan bagi UMKM.

Pada pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dari awal sampai akhir. Semua peserta UMKM mengikuti dengan antusias dan semua selesai membuat laporan keuangan yang simpel dan sederhana dari aplikasi *SmartPhone* masing masing.

Adapun tahapan-tahapan dari kegiatan ini antara lain:

Tabel 1. Tahapan dan Capaian

NO	TAHAPAN KEGIATAN	CAPAIAN KEGIATAN
1	Sosialisasi keuangan dan digitalisasi	UMKM dapat memahami pentingnya manajemen keuangan pada faktor pengembangan usahanya
2	Pelatihan dan pendampingan praktek pembuatan laporan keuangan	UMKM sudah memahami cara pembuatan laporan keuangan mulai dari transaksi jual beli sampai laporan keuangan bulanan baik secara manual maupun digital
3	Evaluasi hasil praktek	Mahasiswa dan Pelaku UMKM bersama-sama meninjau dan mengevaluasi hasil pelatihan dan pendampingan sampai sesuai dengan standar yang ada

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat. Desa Lemahkarya merupakan tempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan karawang, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2022 sampai 31 Juli 2022.

UMKM Cemilan Bu Omis merupakan salah satu UMKM yang terdapat di Desa Lemahkarya, UMKM Cemilan Bu Omis bergerak pada bidang usaha olahan makanan tradisional khas Karawang dengan produk olahan berupa rangginang dan opak yang berbahan baku dari beras ketan. Pada kegiatan manajemen usahanya dapat diidentifikasi masih belum menggunakan laporan keuangan yang baik, untuk itu penulis menyarankan untuk melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pembuatan laporan keuangan melalui aplikasi SI APIK. Pada pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dari awal sampai akhir. Semua peserta UMKM mengikuti dengan antusias dan semua selesai membuat laporan keuangan yang simpel dan sederhana dari aplikasi *SmartPhone* masing-masing.

Daftar Pustaka

- Gunartin, et al. (2019). Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 181-190.
- Rahayu, A. A. W. (2022). Upaya Membangkitkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Di Era New Normal. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(1), 2047-2053.
- Purwanti, E. (2018). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi Di Salatiga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 55-72, DOI: <http://dx.doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>.
- Sulastri, F., et al. (2022). Usulan Penggunaan Digital Marketing dan Media Sosial Sebagai Media Promosi UMKM Desa Darawolong. . *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(1), 2134-2145.